

ABSTRAK

(Indri Dewi Rochmawanti), 2021, Kesesuaian Kawasan Stasiun Wonokromo Terhadap Kriteria Konsep *Transit Oriented Development* (TOD) Menurut Peraturan Menteri ATR/BPN NO. 16 Tahun 2017, Tugas Akhir, Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing: Linda Dwi Rohmadiani, ST. MT.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034 mengarahkan Stasiun Wonokromo dan Terminal Joyoboyo sebagai stasiun intermoda. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan menganalisis kesesuaian serta arahan pengembangan Kawasan Stasiun Wonokromo berdasarkan kriteria konsep TOD Peraturan Menteri ATR/BPN No. 16 Tahun 2017. Metode pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan instansi-instansi terkait. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian campuran dengan teknik analisis mapping, komparasi dan analisis AHP-SWOT (AWOT). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa potensi kawasan TOD meliputi pusat perekonomian konsep pasar tradisional dan modern wilayah Surabaya Selatan (Darma Trade Center), penggunaan lahan 72% perumahan dengan tipe hunian *low rise building*, kepadatan bangunan 30-85%. Hasil komparasi kondisi eksisting dengan Peraturan Menteri ATR/BPN No. 16 Tahun 2017 terdapat 14 kriteria yang sudah memenuhi dan 11 kriteria belum sesuai. Arahan pengembangan kawasan TOD, prioritas 1 adalah pengembangan lahan parkir serta RTH di kawasan hunian dan disepanjang jalan, prioritas 2 adalah mengoptimalkan konektivitas antar blok atau kawasan, prioritas 3 menjadi prioritas ketiga adalah pengembangan ruang terbuka yang sebelumnya terbatas karena area hunian saling berdekatan. Diharapkan 3 prioritas dapat menjadi arahan pengembangan Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) pada Kawasan Stasiun Wonokromo.

Kata Kunci : *Transit Oriented Development*, Peraturan Menteri ATR/BPN No. 16 Tahun 2017, Kesesuaian, Konsep, Analisis AWOT